

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dimasa yang sangat sulit ini, mengharuskan semua siswa belajar di rumah. Karena, orang tua juga mengkhawatirkan anak-anaknya mengidap penyakit yang menular dengan cepat. Selain itu para peserta didik juga masih harus belajar meskipun berada di rumah dengan bantuan alat elektronik yaitu *Handphone*. Disini tugas guru semakin berat, karena harus memikirkan bagaimana cara proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan efektif.

Setelah munculnya virus Covid-19 di dunia, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menjelaskan adanya Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai proses belajar dari rumah dengan berbagai ketentuan, yaitu belajar dari rumah memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, memfokuskan pendidikan kecakapan mengenai pandemi Covid-19, aktifitas belajar mempertimbangkan kesenjangan fasilitas belajar di rumah, serta bukti untuk memberi nilai. Dengan adanya surat edaran tersebut maka tugas kepala sekolah diharapkan bisa memberikan motivasi dan kreativitasnya kepada seluruh guru, agar segala kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Sudarwan Danim (2010) mengatakan Motivasi merupakan dorongan para pemimpin, termasuk kepala sekolah, untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi pada dasarnya merupakan kondisi mental yang mendorong pemimpin melakukan suatu tindakan atau aktivitas dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada kepuasan pelanggan, kepuasan anggota, ataupun mengurangi ketidakseimbangan. Karena adanya pandemi, pendidikan di sekolah terhambat tidak bisa bertatap muka, hal itu mengharuskan kepala sekolah memiliki sebuah motivasi baru yang dapat mendorong proses belajar mengajar di masa pandemi sehingga pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa bisa maksimal meskipun tidak ada tatap muka antara guru dengan peserta didik.

Selain motivasi, kepala sekolah juga diharapkan mempunyai kreativitas dalam menentukan suatu model pembelajaran yang baru dimasa pandemi ini. Kreativitas merupakan penemuan hal baru yang mampu mengubah suatu kesulitan menjadi hal yang lebih mudah untuk dilaksanakan. Maka kepala sekolah harus dapat menyesuaikan model yang cocok dan mudah dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru maupun peserta didik. Sehingga, peserta didik bisa dengan mudah memahami apa isi dari materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menimbulkan interaksi antara guru dan siswa sehingga menghasilkan suatu perubahan pada peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan saat pandemi sangat beragam diantaranya: *a.)*

Project Based Learning, b.) Daring Method, c.) Luring Method, d.) Home Visit Method, e.) Integrated Curriculum, f.) Blended Learning. Adapun berbagai upaya seperti penerapan pembelajaran jarak jauh dapat melalui berbagai media yaitu *Whatsapp Group, Google Classroom, Moodle* dan aplikasi belajar online lainnya. Untuk pembelajaran yang lebih efektif dapat memanfaatkan media *Google Meet, Zoom Cloud Meeting, Cisco Webex* dan lain sebagainya. Dari beberapa model pembelajaran yang ada maka kepala sekolah dapat memilih yang efektif digunakan pada saat ini.

Dengan adanya pembelajaran daring guru dan peserta didik sama-sama belajar untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan keterbatasan kemampuan, sarana dan prasarana berupa *Handphone*, laptop, dan jaringan yang masih terbatas maka pelaksanaan pembelajaran diupayakan harus tetap berjalan agar proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik tidak terganggu.

Adanya model pembelajaran yang berubah menimbulkan beberapa kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik. Seperti, tidak memiliki *Handphone* Android, paket data tidak mencukupi, dan jaringan yang tidak stabil. Kendala tersebut dapat menghambat proses pembelajaran. Sebagai guru tentu harus memaklumi hal itu dapat memberi solusi jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi peserta didiknya agar tetap bisa mengikuti proses pembelajaran. Dengan mengumpulkan tugas ke sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan. Apabila ada gangguan pada jaringan, guru

dapat memberikan waktu pengerjaan yang lebih lama sehingga tugas tidak menjadi beban.

Dengan berbagai kendala pihak sekolah maupun peserta didik harus tetap semangat dalam menjalankan proses belajar mengajar pada saat ini. Maka sangatlah penting kepala sekolah yang harus memiliki motivasi dan kreativitas untuk memimpin sekolahnya agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kepala sekolah dalam menentukan model pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Darul Islam Gresik?
2. Bagaimana kreatifitas kepala sekolah dalam menentukan model pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Darul Islam Gresik?
3. Bagaimana model pembelajaran yang diterapkan sekolah saat Pandemi Covid-19 di SMP Darul Islam Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi kepala sekolah dalam menentukan model pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19.
2. Mengetahui kreatifitas kepala sekolah dalam menentukan model pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19.

3. Mengetahui model pembelajaran yang telah digunakan sekolah pada saat Pandemi Covid-19.

1.4.Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran yang digunakan selama pandemi.
 - b. Untuk mencoba berbagai motivasi dan kreativitas yang dapat meningkatkan kualitas guru.
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. Kepala Sekolah agar mengetahui perkembangan siswa selama pembelajaran masa pandemi berlangsung.
 - b. Guru agar lebih memahami metode apa yang bisa digunakan selama masa pandemi ini.
 - c. Sebagai masukan untuk para dosen pada studi administrasi pendidikan.
 - d. Sebagai pembelajaran untuk masyarakat sekitar agar lebih memahami metode yang digunakan sekolah.

1.5. Definisi Istilah

1. Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar didalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu.
2. Kreativitas kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru.
3. Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan.
4. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.
5. Masa pandemi adalah wabah penyakit yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah yang luas.
6. Covid-19 adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan.